

INTISARI

FRASTYA, Z., 2018, UJI AKTIVITAS KOMBINASI SERBUK TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) DAN TEMU PUTIH (*Curcuma zedoaria* (Charistm) Roscoe) SEBAGAI PENURUN KADAR SGOT DAN SGPT PADA TIKUS JANTAN GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI PARASETAMOL, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Serbuk temulawak dan temu putih mengandung senyawa kurkumin yang berpotensi sebagai hepatoprotektor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dosis kombinasi serbuk temulawak 27 mg/kgbb dan temu putih 27 mg/kgbb yang optimal untuk menurunkan kadar SGOT dan SGPT pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol.

Penelitian ini menggunakan 18 ekor tikus dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing 3 ekor yaitu, kelompok I kontrol normal, kelompok II kontrol negatif (CMC 0,5%), kelompok III kontrol positif (curcuma 3 tablet), kelompok IV diberi serbuk temulawak dosis tunggal 54 mg/kgbb, kelompok V diberi dosis kombinasi serbuk temulawak 27 mg/kgbb dan temu putih 27 mg/kgbb, kelompok VI diberi serbuk temu putih dosis tunggal 54 mg/kgbb. Semua kelompok diberi perlakuan selama 12 hari. Hari ke 13-14 diberikan parasetamol kecuali kontrol normal. Hari ke-0 dan ke-15 ditetapkan kadar SGOT dan SGPT. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *One Way Anova*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa serbuk temulawak dosis tunggal 54 mg/kgbb, dosis kombinasi serbuk temulawak 27 mg/kgbb dan temu putih 27 mg/kgbb dan serbuk temu putih dosis tunggal 54 mg/kgbb dapat menurunkan kadar SGOT dan SGPT, akan tetapi dosis kombinasi serbuk temulawak mg/kgbb dan temu putih 27 mg/kgbb secara optimal menurunkan kadar SGOT dan SGPT.

Kata kunci: *Curcuma xanthorrhiza* Roxb, (*Curcuma zedoaria* (Charistm.) Roscoe), parasetamol, SGOT, SGPT.

ABSTRACT

FRASTYA, Z., 2018, TEST ACTIVITIES POWDER COMBINATION TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) AND TEMU PUTIH (*Curcuma zedoaria* (Charistm) Roscoe) AS LEVEL LOWERING SGOT AND SGPT ON THE RATS Wistar male INDUCIBLE paracetamol, Thesis, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, Surakarta.

Powder of *Curcuma xanthorrhiza* and *Curcuma zedoaria* contains curcumin compound that has potential as hepatoprotective. This research was conducted to determine the dose of combination *Curcuma xanthorrhiza* 27 mg/kgbb and *Curcuma zedoaria* 27 mg/kgbb which is optimal to reduce levels of SGOT and SGPT in male rats strain wistar that induced paracetamol.

This research used 18 rats were divided into 6 groups, each 3 rats that is, group I normal control, group II negative control (CMC 0.5%), the positive control group III (*Curcuma* 3 tablets), group IV were given a dose of *Curcuma xanthorrhiza* single 54 mg/kgbb, group V dose combination of *Curcuma xanthorrhiza* 27 mg/kgbb and *Curcuma zedoaria* 27 mg/kgbb, group VI were given a single dose of *Curcuma zedoaria* mg/kgbb. All groups were treated for 12 days. On day 13-14 was given paracetamol expect the normal controls. Day 0 and 15 are set SGOT and SGPT. The data obtained were analyzed by One Way Anova.

The results showed that dosage of the dose of *Curcuma xanthorrhiza* single 54 mg/kgbb, dose of combination of *Curcuma xanthorrhiza* 27 mg/kgbb and *Curcuma zedoaria* 27 mg/kgbb and a single dose of *Curcuma zedoaria* 54 mg/kgbb reduce levels of SGOT and SGPT, but dose of combination of *Curcuma xanthorrhiza* 27 mg/kgbb and *Curcuma zedoaria* 27 mg/kgbb optimally reduce levels of SGOT and SGPT.

Keywords: *Curcuma xanthorrhiza* Roxb, (*Curcuma zedoaria* (Charistm.) Roscoe), Paracetamol, SGOT, SGPT.
